

ESTETIKA DI BALIK TARI KLASIK GAYA YOGYAKARTA

Marwanto

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Abstract

This study will describes about Javanese classic dances in Yogyakarta. Javanese dance is dances and artforms that were created and influenced by Javanese culture. Javanese dance is usually associated with courtly, refined and sophisticated culture of the Javanese kratons, such as the Bedhaya and Srimpi dance. Javanese dance is usually associated with wayang wong, and the palace of Yogyakarta due to the nature of dance being a pusaka or sacred heirloom from ancestors of the palace rulers. These expressive dances are more than just dances, they are also use for moral, education, emotional expression, and spreading of the Javanese culture.

Keywords : dances, classic, Yogyakarta

Pendahuluan

Yogyakarta adalah sebagai salah satu daerah yang mempunyai banyak kesenian tradisi, termasuk di dalamnya adalah seni tari. Seni tari di Yogyakarta ada beberapa jenis salah satu diantaranya adalah tari klasik. Tari klasik yang berasal dari daerah Yogyakarta di kenal dengan nama Tari klasik gaya Yogyakarta.

Tari klasik gaya Yogyakarta di dalam pembelajarannya ada 3 (tiga) unsur utama, yaitu *Wiraga*, *Wirama*, dan *Wirasa*. *Wiraga* adalah pembelajaran dengan unsur utama pada kesesuaian dengan teknik gerakanya. *Wirama* adalah pembelajaran dengan unsur utama pada kesesuaian dengan irama atau iringan tari, dan *Wirasa* adalah pembelajaran dengan unsur utama pada kesesuaian dengan rasa gerak atau penjiwaannya.

Penjiwaan di dalam tari klasik gaya Yogyakarta lebih dikenal dengan nama *Joged Mataram*, sementara itu untuk menyebut teknik tarinya lebih dikenal dengan Tari Yogyakarta itu sendiri. Dengan kata lain tari gaya Yogyakarta adalah untuk menyebut teknik tarinya dan *Joged Mataram* untuk menyebut isi atau penjiwaannya.

Joged Mataram yang dikenal sebagai isi atau jiwanya tari klasik gaya Yogyakarta, sudah banyak dipahami oleh masyarakat tari. Di samping itu, *ngelmu* (bukan ilmu, sebab *ngelmu iku kalakone kanthi laku*) *Joged Mataram* ini bisa dikaji dan diterapkan di dalam berbagai macam kehidupan yang lain, sehingga *Joged Mataram* mampu melintasi budaya manusia dari etnis atau bangsa yang lain, dengan demikian diharapkan mampu berperan lebih jauh di dalam kehidupan dan peradaban manusia.